

Abstract

Eko Wahyudi, NIM. 150231100023, Economic Scale Analysis in Sanitary Ware Industry (Case Study of Talangsuko Village, Turen District, Malang Regency, East Java Province). Under guidance: Bondan Satriawan, S.E., M.Econ.st.

The purpose of this study is to the level of technical efficiency, economies of scale and the influence of each factor of production (Labor, Land Area, and raw materials) the type of data used in this study is in the form of primary data and analysis techniques including multiple linear regression analysis in the form of functions production with the stochastic frontier approach. The results of this study indicate that the use of labor production factors and raw materials positively and significantly influences the production results. While the area of land has a not effect on production yields, the technical efficiency value of 0.91758829 or 91.75% shows that the use of production factors has not been technically efficient, economic scale value of 0.245 means decreasing returns to scale. The conclusions of this study are (1) Based on the results of the study of Economic Scale Analysis in the Sanitary Craft Industry in Talangsuko Village, Turen District, Malang Regency that there are significant and insignificant independent variables. Labor and raw material variables positively and significantly influence the dependent variable, namely production. While the broad variable of land has a not effect on the dependent variable of production. (2) The results of technical efficiency indicate that the use of input factors or independent variables on the output factor or the dependent variable is the production of Handicraft Sanitary is still not technically efficient from Frontier. (3) The results of the economies of scale calculation show that return to scale shows a value of 0.243, which means that the production activities of the sanitary ware industry experience a decreasing economic scale or decreasing return to scale because the value is less than one. In this condition, it means that every increase in the proportion of input 100% of the products produced does not reach 100%, meaning less than 100%

Keywords: *Industry, Sanitary Craft, Economic Scale*

Abstrak

Eko Wahyudi NIM.150231100023, Analisis Skala Ekonomi pada Industri kerajinan Saniter (Studi Kasus Desa Talangsuko, Kec. Turen, Kab. Malang, Prov. Jawa Timur).Dibawah bimbingan : Bondan Satriawan, S.E., M.Econ.st.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tingkat efisiensi teknis, skala ekonomi dan pengaruh setiap faktor produksi (Tenaga Kerja, Luas Lahan dan bahan baku) jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan untuk teknik analisis meliputi teknik analisis regresi linier berganda berupa fungsi produksi dengan pendekatan stochastic frontier. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan faktor produksi tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil produksi. Sedangkan luas lahan tidak berpengaruh terhadap hasil produksi, nilai efisiensi teknis sebesar 0.91758829 atau 91,75% menunjukkan penggunaan faktor-faktor produksi belum efisien secara teknis, nilai skala ekonomi 0,245 artinya skala ekonomi hasil menurun atau decreasing return to scale. Kesimpulan penelitian studi ini adalah (1) Berdasarkan hasil penelitian Analisis Skala Ekonomi pada Industri Kerajinan Saniter di Desa Talangsuko, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang bahwa terdapat variabel bebas yang signifikan dan tidak signifikan. Variabel tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh secara positif dan secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu produksi. Sedangkan variabel luas lahan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat produksi. (2) Hasil efisiensi teknis menunjukkan bahwa penggunaan faktor input atau variabel bebas terhadap faktor output atau variabel terikat yaitu produksi Kerajinan Saniter masih belum efisien secara teknis dari *Frontier*. (3) Hasil perhitungan skala ekonomi menunjukkan bahwa *return to scale* menunjukkan nilai sebesar 0,243 artinya kegiatan produksi industri kerajinan saniter mengalami skala ekonomi yang menurun atau *decreasing return to scale* karena nilainya kurang dari satu. Dalam kondisi ini berarti setiap penambahan proporsi input 100% produksi yang dihasilkan tidak mencapai 100% artinya kurang dari 100%

Kata Kunci : *Industri, Kerajinan Saniter, Skala Ekonomi*